PROSES PRODUKSI ACARA SENTUHAN QOLBU DI STASIUN TVRI YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosial Islam

Disusun Oleh

Muhammad Ardini
03210072

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2009

Drs Moh Sahlan, M.Si
Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Muhammad Ardini

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ardini
NIM : 03210072
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Proses Produksi Acara Sentuhan Qolbu di Stasiun TVRI Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Sosial Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertangung-jawabkan skripsinya.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan dan terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 17 Desember 2008
Dosen Pembimbing

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS DAKWAH YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Drs Moh Sahlan, M.Si
NIP. 150260462

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/96/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PROSES PRODUKSI ACARA SENTUHAN QOLBU DI TVRI STASIUN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama	: Muhammad Ardini
NIM	: 03210072
Telah dimunaqasyahkan pada	: Selasa, 27 Januari 2009
Nilai Munaqasyah	: B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Pembimbing

Drs. Moh. Sahlan, M.Si.
NIP. 150260462

Penguji I

Saptoni, S.Ag., MA
NIP.150291021

Penguji II

Dra. Hj. Annisah Indriati, M.Si.
NIP. 150252344

Yogyakarta, 30 Januari 2009
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah
DEKAN

Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 150220788

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

Bekerja Keras, Bekerja Cerdas, Bekerja Ikhlas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA :

Umi Hj Nurlaeli Dan Abah H. A. Ghozali Zen,
yang tak pernah lelah memanjatkan doa untukku dan selalu memberikan motivasi padaku

Kedua Kakakku yang begitu tulus membantuku memperjuangkan semuanya,
yang selalu menjadi penyemangat hidupku, ketika aku mulai lelah dengan keadaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Diawali puji dan syukur, diiringi shalawat dan salam, Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah Rabbil Izzati yang dengan segala hidayah-nya, telah memberikan kita akal yang membedakan dengan makhluk seluruh alam lainnya, Oleh karenanya kita dapat berfikir, membaca, dan bertindak untuk senantiasa menggapai ridha-Nya.

Shalawat dan salam semoga selalu menyertai Nabi Muhammad Saw, yang telah gigih dan tekun membimbing umat manusia menuju jalan kebenaran di dunia dan akhirat kelak.

Sungguh suatu keniscayaan skripsi ini dapat terselesaikan, tanpa adanya bantuan dan masukan baik secara moril maupun materiil dari segenap pihak yang hadir dan melingkupi hari-hari penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan dan pembantu dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Rifa'i, M.Phil dan Ibu Dra. Evi Septiani TH, M.Si selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs Moh Sahlan M.Si selaku pembimbing, terima kasih atas segala masukan, nasehat, dan bimbingannya selama ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Alimatul Qibtiyah M.Si selaku pembimbing awal, terimakasih atas segala masukan, nasehat, dan bimbingannya.
5. Bapak dan Ibu Dosen selaku staf pengajar Fakultas Dakwah serta semua karyawan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Abah, Umi, dan semua keluarga tercinta, merekalah yang tiada henti-hentinya mendoakan dan memberikan motivasi di setiap perjuangan penulis dalam meraih masa depan serta cita-cita
7. Rekan-rekan penulis khususnya jurusan KPI angkatan 2003 (Heri, Imam, Rifqi, Anis, Fuad, Mazda, Adieb, Indra, Nug dll) dan teman-teman KPI lainnya untuk kalian semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu tetap semangat, penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ucapkan terima kasih atas persahabatannya semoga kalian semua bisa menjadi yang terbaik.

8. Teman-teman *Hardworker Clothing Industry* (Tedy, Mirza, Qiqi, Karjo, Egar, Oki, Kotir, Awan, Anto) terima kasih atas kerjasama selama ini sehingga penulis dapat memahami makna hardworker yang sesungguhnya. Teman-teman *TreeLabel Pin/T-Shirt Maker* Edo, Voltak, Faruq, terima kasih atas semua pengalaman yang telah kita bangun bersama.
9. Teman-teman Kos Wisma Mulia Abadi Krapyak (WMA) 2005, Pepeng, Toni, Catur, Pras, Iman Borneo, Pak Umar, Vijay, Ari Lampung, Mas Yuda, Dimas, Iqbal, Iwan. Teman-teman (INSAN BPC) Ikatan Alumni Buntet Pesantren Di Jogjakarta, terima kasih atas pertemanan yang menggembirakan dan dukungannya, bantuan dan kasih sayang yang sudah kalian berikan untuk penulis, jangan pernah berhenti untuk terus berkarya demi cita-cita.

Semoga karya ini bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam keilmuan. Harapan penulis semoga apa yang telah mereka berikan mendapatkan pahala dari Allah Swt. Amien.

Yogyakarta, 16 Desember 2008

Penulis

Muhammad Ardini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Perubahan sosial terus berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi. Perubahan yang ada tidak hanya menawarkan perubahan positif, tetapi terkadang juga mengandung hal yang sifatnya negatif. Untuk mengatasi hal-hal yang bersifat negatif dilakukan upaya yang positif salah satunya adalah dakwah yaitu seruan mengajak kepada kebaikan dan menjauhi perbuatan yang keji. Agar daya pengaruh positif yang ditimbulkan lebih optimal, maka dakwah dikemas dalam program sentuhan qolbu yang disiakan langsung oleh Stasiun TVRI Yogyakarta. Untuk bisa menayangkan program acara tersebut dengan baik, maka diperlukan tahapan-tahapan produksi dan penanganan orang-orang yang ahli dalam bidang tersebut. Tahapan-tahapan produksi program Sentuhan Qolbu TVRI Yogyakrta antara lain ide/gagasan/perencanaan, penataan dan persiapan, dan produksi. Dalam pelaksanaan produksinya diperlukan juga kerabat kerja produksi yang menangani semua hal-hal yang dibutuhkan dalam proses produksi mulai dari peralatan, tugas serta tanggung jawab masing-masing dari anggota kerabat kerja produksi.

Terkait dengan hal ini, penulis mencoba meneliti bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam memproduksi program sentuhan qolbu yang disiarkan langsung oleh stasiun TVRI Yogyakarta serta siapa saja orang-orang yang terlibat dalam proses produksi tersebut dan tugas masing-masing dari semua anggota kerabat kerja produksi.

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, penulis mencoba mendeskripsikannnya dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui teknik pengumpulan data meliputi metode observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan yang kemudian akan membuktikan bahwa memproduksi sebuah program acara yang disiarkan langsung (live) ternyata lebih sulit dibandingkan dengan produksi rekaman (non live).

Setelah teori proses produksi ini diaplikasikan terhadap proses produksi program sentuhan qolbu yang disiarkan langsung oleh TVRI stasiun Yogyakarta banyak ketidaksesuaian yang ditemukan, misalnya pada pengembangan ide, sinopsis, treatment dan planning meeting yang terdapat dalam tahapan pra produksi, tahapan latihan bagi pengisi acara, dalam tahapan produksi tidak menggunakan naskah, serta tidak mengalami tahapan pasca produksi. Hal ini disebabkan program acara yang diproduksi merupakan sebuah produksi acara yang disiarkan secara langsung (live) di dalam studio TVRI Yogyakarta.

Setelah mengetahui teori mengenai tahapan-tahapan produksi diatas, ternyata penulis dapat menyimpulkan bahwa teori ini telah sesuai bila diterapkan dalam produksi program sentuhan qolbu yang disiarkan langsung (live) oleh TVRI stasiun Yogyakarta, karena produksi yang dilakukan oleh mereka menggunakan teori yang ada disebabkan kerabat kerja yang terdapat di TVRI stasiun Yogyakarta sudah profesional dalam pelaksanaan produksinya. Tidak hanya itu dilihat dari segi historisnya TVRI Yogyakarta merupakan sebuah stasiun televisi publik yang sudah berdiri lama sehingga sumberdaya manusia yang terdapat didalamnya relatif berpengalaman.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN NOTA DINAS ii

HALAMAN MOTTO iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

HALAMAN PENGANTAR v

ABSTRAK……... vii

DAFTAR ISI..... viii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul 1

B. Latar Belakang Masalah 3

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan Penelitian 9

E. Kegunaan Penelitian 9

F. Kajian Pustaka 10

G. Kerangka Teoritik 12

1. Tinjauan Proses Produksi Acara Televisi 12

a. Pengertian Proses Produksi Acara Televisi 12

b. Tahapan-Tahapan Produksi 12

2. Tinjauan Tentang Acuan Dasar Televisi.....23

a. Acuan Dasar Televisi…… 23

b. Prasarana dan sarana produksi…….25

H. Metode Penelitian 27

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1.Jenis Penelitian..... 27

2.Subyek Penelitian..... 27

3.Obyek Penelitian..... 28

4.Metode Pengumpulan Data..... 28

5.Analisis Data.....30

I. Sistematika Pembahasan..... 31

BAB II: PROGRAM SENTUHAN QOLBU TVRI YOGYAKARTA

A. Latar Belakang dan Sejarah Perkembangan Program Sentuhan Qolbu Stasiun TVRI Yogyakarta.....32

B. Tujuan Program Sentuhan Qolbu Stasiun TVRI Yogyakarta…….…..... 36

C. Penanggungjawab Program Sentuhan Qolbu TVRI Yogyakarta……....36

D. Manfaat Program Sentuhan Qolbu bagi Masyarakat.....36

E. Kerabat Produksi Program Sentuhan Qolbu TVRI Yogyakarta …… ……..... 37

F. Peralatan Produksi Program Sentuhan Qolbu Yogyakarta……...45

BAB III: PROSES PRODUKSI PROGRAM SENTUHAN QOLBU TVRI STASIUN YOGYAKARTA

A. Pra Produksi..... 50

1. Ide / Gagasan acara 51

2. Pengumpulan Data 51

3. Penyusunan sinopsis, treatment, struktur naskah..... 52

4. pembuatan jadwal kegiatan.....56

5. Planning meeting dengan crew /kerabat kerja produksi 60

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Hunting lokasi……...63

7. Persiapan Produksi (menyusun *Production Book*)……63

B. *Set Up* (Penataan) dan *Rehearsal* (Latihan).....64

C. Produksi 70

1. Opening tune acara "Sentuhan Qolbu" .....…….. 72
2. Set dekorasi, pencahayaan, dan audio di ruang studio …….....…….. 72
3. Set peralatan produksi di ruang master control TVRI Yogyakarta …….…... 73
4. Monolog narasumber…….. 74
5. Closing tune acara kerabat kerja produksi dan ID stasiun TVRI Yogyakarta.....76

D. *Post Production* (Paska Produksi).....77

. .

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan 79

B. Saran-saran.....80

C. Kata Penutup 81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Judul skripsi ini adalah "Proses Produksi Acara Sentuhan Qolbu Di Stasiun TVRI Yogyakarta". Agar tidak terjadi *multi-interpretasi* serta kesalahpahaman dalam mengartikan judul skripsi, maka penulis perlu untuk memberikan penegasan istilah serta batasan-batasan yang terdapat dalam judul penelitian ini, yang pada akhirnya diharapkan mampu memberikan gambaran kerangka berpikir yang dapat memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini. Adapun beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Proses Poduksi

   Proses adalah teknik bagaimana sesungguhnya sumber-sumber yang ada dirubah untuk memperoleh suatu hasil.[1] Produksi adalah menciptakan dan menambah kegunaan suatu acara televisi dengan menggunakan sumber-sumber yang ada.[2] Adapun yang dimaksud dengan proses produksi dalam penelitian ini adalah teknik untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu acara televisi dengan menggunakan sumber-

[1] Heriyanto, *Produksi Acara Televisi*, (Yogyakarta: Diklat Ahli Multimedia (MMTC), 2006, hlm. 71

[2] *Ibid*

sumber yang ada, baik dari segi sumber daya manusia, finansial dan peralatan.

2. Acara Sentuhan Qolbu

Sentuhan Qolbu adalah salah satu nama program acara keagamaan Islam yang terdapat di stasiun TVRI Yogyakarta Acara ini disiarkan secara *live* di studio 2 TVRI Yogyakarta dan mempunyai sasaran audiens masyarakat umum. Program acara ini ditayangkan setiap hari jum'at (*weekly)* pada pukul 19.30 dengan durasi 30 menit.

3. Stasiun TVRI Yogyakarta

Stasiun yang dimaksud disini adalah stasiun televisi. Stasiun televisi merupakan suatu tempat terpusatnya kegiatan dari suatu organisasi penyiaran. Adapun yang kegiatan yang ada pada stasiun meliputi kegiatan administrasi, kegiatan teknik, kegiatan produksi dan kegiatan produksi siaran.[3] Stasiun TVRI Yogyakarta adalah suatu tempat terpusatnya kegiatan dari suatu organisasi penyiaran yang terdapat pada stasiun televisi milik pemerintah yang terdapat di Yogyakarta.

Jadi yang dimaksud penulis dalam judul penelitian Proses Produksi Acara Sentuhan Qolbu Di Stasiun TVRI Yogyakarta adalah penelitian terhadap tahapan-tahapan untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu acara siaran televisi dengan sumber-sumber yang ada baik dari segi

[3] Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara Televisi*, (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1994), hlm.46

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sumber daya manusia, finansial, dan peralatan hingga terciptanya acara sentuhan qolbu.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Kebutuhan informasi sebagai pengetahuan pada awalnya didorong oleh keinginan manusia untuk dapat eksis dalam lingkungannya. Ketika pergaulan masih terbatas, dan lingkungan tempat hidup masih dapat dijangkau melalui panca indra, komunikasi bisa dilakukan secara langsung atu melalui tatap muka. Berbeda halnya ketika masyarakat mengalami perkembangan yang semakin kompleks, kebutuhan berekspresi dan berkomunikasi melalui tatap muka tak lagi memadai. Jarak yang dapat dicapai, jumlah orang yang terlibat, serta jenis pesan yang yang dapat dijangkau melalui komunikasi tatap muka sangat terbatas.

Dalam kondisi seperti ini diperlukan suatu sarana yang sanggup menyampaikan pesan secara serentak, cepat, dan dapat menjangkau khalayak luas. Komunikasi massa merupakan metode penyebaran pesan dengan menggunakan media yang ditujukan kepada *massa yang abstrak*, yakni audiens yang tidak tampak oleh komunikator. Dengan demikian, maka jelas bahwa komunikasi massa atau komunikasi melalui media massa sifatnya "searah" (*one way traffic*). Media massa yang ada saat ini adalah surat kabar, film, radio dan televisi.[4]

[4] Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 1993), hlm.50

Sebagai konsekuensi dari sifat komunikasi massa yang searah, maka komunikator pada komunikasi massa harus melaksanakan perencanaan dan persiapan yang matang, sehingga pesan yang disampaikan kepada komunikan harus komunikatif agar pesan dapat diterima secara indrawi (*received*) dan secara rohani (*accepted*) pada satu kali penyiaran.[5]

Tujuan utama dari media massa adalah untuk memberikan informasi sebagai pengetahuan kepada khalayak secara serentak/bersamaan, cepat dan efesien. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka dunia informasi juga mulai berkembang, hal ini dapat dilihat dengan adanya media komunikasi yang lebih canggih.

Pentingnya komunikasi bagi kehidupan sosial, budaya, pendidikan, dan politik, sudah didasari oleh para cendikiawan sejak masa Aristoteles yang hidup ratusan tahun sebelum masehi. Akan tetapi studi Aristoteles hanya berkisar pada retorika. Baru pada pertengahan abad 20, ketika dunia dirasakan semakin kecil akibat revolusi industri dan revolusi teknologi, khusnya elektronik, semisal kehadiran kapal api, pesawat, listrik, telepon, surat kabar, film, radio, televisi dan lainnya.[6]

Televisi merupakan media elektronik audio visual, yang disebut juga sebagai media pandang dengar, atau sambil didengar langsung pula dapat dilihat.

---

[5] Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 15

[6] Onong Uchjana Effendi, *Televisi Siaran Teori & Praktek* (Bandung: Mandar Maju, 1993), hlm. 2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fungsi pertelevisian secara universal adalah mendiskusikan informasi (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*), dan mempengaruhi (*to influence*), yang pada kenyataannya sudah dipenuhi oleh semua stasiun televisi baik yang dikelola pemerintah maupun swasta sehingga pada dasarnya tujuannya hampir sama. Televisi merupakan media elektronik yang dapat menghadirkan pesan-pesan yang sifatnya audio-visual, serta karakteristiknya yang banyak memberikan kemudahan kepada khalayak/audiensnya.

Berbicara mengenai media, televisi merupakan sumber dominan bagi individu maupun kelompok. Pengaruh televisi terhadap sistem komunikasi tidak lepas dari pengaruh terhadap aspek-aspek kehidupan pada umumnya. Televisi menimbulkan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat Indonesia.[7] Acara televisi pada umumnya dapat mempengaruhi sikap, pandangan, persepsi dan perasaan para penonton. Salah satu pengaruh psikologis dari televisi seakan-akan menghipnotis penonton, sehingga mereka seolah terhanyut dalam keterlibatan pada kisah atu peristiwa yang dihidangkan televisi.[8]

Televisi sebagai paduan *audio* dari segi penyiaran (*broadcast*) dan *video* dari segi gambar bergerak (*moving image*)[9] cukup efektif untuk kegiatan berdakwah, karena sifatnya yang mudah dilihat dan dididengarkan oleh masyarakat luas sehingga dapat menjangkau audien yang lebih luas pula. Berbeda

---

[7]Onong Uchjana Effendi, Op.Cit, hlm.122

[8]*Ibid*. hlm. 122

[9]Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa, Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm.21

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan dakwah yang dilaksanakan di masjid-masjid atau mushola yang sifatnya sangat terbatas dan sempit.

Dalam Islam, dakwah bukan hanya sekedar salah satu cara untuk menyelesaikan masalah ini, namun lebih dari itu dakwah merupakan kewajiban yang diberikan kepada pemeluknya untuk mendakwahkan nilai-nilai dan ajaran Islam sesuai dengan kemampuan masing-masing. Seiring dengan berjalannya waktu, teknologi informasi dan kemampuan sains teknologi manusia kian berkembang secara pesat dan semakin maju., begitu pula media dakwah yang digunakan dalam menyampaikan dakwah, harus mampu memahami perubahan zaman dan dapat menyediakan kepentingan dakwah Islam, salah satu diantaranya adalah media televisi.[10]

Upaya mengoptimalkan daya pengaruh positif dari media televisi dan kaset video yang audio visual itu ialah antara lain dengan menyiarkan acara-acara televisi yang mengarahkan masyarakat dari *learning by lis*tening (belajar dengan mendengarkan) dan *learning by seeing* (belajar dengan melihat) kepada *learning by doing* (belajar dengan melakukan).

Untuk menyampaikan pesan dakwah pada media televisi, ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan. Antara lain harus menyampaikan kebenaran ajaran-ajaran Islam dan seperti apa yang telah dibahas diatas yaitu, harus melaksanakan perencanaan dan persiapan yang matang, sehingga isi pesan dakwah yang disampaikan kepada *mad'u* akan lebih mudah diterima.

[10] Onong Uchjana Effendy, Op.Cit, hlm.92

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TVRI merupakan stasiun televisi Negara, stasiun televisi yang fasilitas penyiaranya dimiliki oleh Negara.[11] Di TVRI khususnya di stasiun Yogyakarta, ada beberapa program acara keagamaan Islam yang didalamnya tedapat nuansa dakwah Islam, salah satu program acara tersebut adalah "*sentuhan qolbu*". Acara ini disiarkan secara *live* dari studio 2 TVRI Yogyakarta, yang mempunyai sasaran audiens masyarakat umum. Program ini ditayangkan setiap hari jum'at (*weekly)* pada pukul 19.30 dengan durasi 30 menit, merupakan acara keagamaan dengan format acara dialog/monolog, dengan dialog interaktif *line* telefon antara pemirsa dengan pembicara sebagai narasumber tunggal. Tujuan dari acara tersebut adalah untuk memberikan siraman rohani terhadap pemirsa melalui metode dialog interaktif dengan narasumber.[12]

Acara Sentuhan Qolbu merupakan acara yang menggunakan narasumber sekaligus berfungsi sebagai pembawa acara (*single fighter*), bahwa narasumber berperan sebagai orang yang mengendalikan acara/pemandu acara dan sebagai pengisi acara. Hal ini yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang Proses Produksi Acara Sentuhan Qolbu Di Stasiun TVRI Yogyakarta. Namun guna menyempurnakan tampilan suatu program acara, maka penyajian harus mengacu pada kaedah-kaedah produksi siaran televisi mulai dari perencanaan produksi hingga penyiarannya.

---

[11]Hermin Indah Wahyuni, *Televisi dan Intervensi Negara*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2000), hlm.37

[12] *http://www.tvrijogja.co.id/*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Untuk menghasilkan program yang baik di televisi maka dibutuhkan suatu proses tahapan-tahapan proses produksi. Tanpa persiapan yang sungguh-sungguh program ini hanya menjadi program yang membosankan dan ditinggalkan para penonton. Jika program itu disajikan dengan baik, penonton memperoleh sesuatu yang sungguh-sungguh berguna, bermakna, dan bukan sekedar program untuk membuang waktu luang.[13] Untuk merancang produksi program perlu penanganan orang-orang yang ahli bidang tersebut. Untuk itu kiranya sangat beralasan untuk mengambil obyek penelitian dari program acara yang disiarkan oleh stasiun TVRI Yogyakarta yaitu mengenai proses produksi acara sentuhan qolbu di stasiun TVRI Yogyakarta.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat penulis rumuskan adalah sebagai berikut: Bagaimana tahapan-tahapan dalam Proses Produksi Acara Sentuhan Qolbu Di Stasiun TVRI Yogyakarta?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Fred Wibowo, Op.cit, hlm.44

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian dari penulisan skripsi yang berjudul: Proses Produksi Acara Sentuhan Qolbu Di Stasiun TVRI Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. untuk mendeskripsikan Proses produksi acara Sentuhan Qolbu / tahapan-tahapan proses produksi yang disiarkan oleh Stasiun TVRI Yogyakarta
2. Untuk mengetahui proses produksi acara sentuhan qolbu TVRI Yogyakarta dan orang-orang yang terlibat langsung dalam proses produksi tersebut.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan dan mendesain program-program acara televisi khususnya bidang keagamaan
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi para produser dalam mengemas suatu program acara sehingga mampu untuk menarik perhatian khalayak.
3. Penelitian ini diharapkan sebagai pengembangan khazanah keilmuan dalam bidang dakwah dan keagamaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis dan pembaca untuk dapat menambah pengetahuan tentang proses produksi di Stasiun pertelevisian.

F. KAJIAN PUSTAKA

Kajian tentang Proses produksi acara televisi sebelumnya telah banyak diteliti oleh peneliti lain, baik yang berbentuk buku maupun skripsi. Sejauh penelusuran yang telah dilakukan, penyusun belum pernah menemui penelitian yang sama tentang judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini. adapun penelitian yang sejenis antara lain

Penelitian yang dilakukan oleh Abas yang berjudul Proses produksi siaran *pawartos ngayogyakarta* di jogja tv . Dalam skripsi ini peneliti menitik beratkan pada pelaksanaan dari Proses produksi berita *pawartos ngayogyakarta*[14]. Skripsi tersebut meneliti tentang Proses produksi acara berita di televisi yang membutuhkan proses editing/paska produksi. Hasil lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Chomsatun dengan judul skripsi pola-pola komunikasi dalam menyampaikan pesan dakwah dalam acara 'embun pagi' yang disiarkan oleh stasiun televisi Indosiar. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Abas, karena dalam skripsi ini peneliti menitikberatkan pada

[14] Abas , *Proses Produksi Siaran 'Pawartos Ngayogyakarta di Jogja Tv,* (*Yogyakarta:* Fakultas Dakwah UIN Sunan kalijaga, 2007)

teori tentang starategi komunikasi saja yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah pada acara yang ada di stasiun televisi Indosiar.

Peneliti lainnya adalah Ochberta Kuntadi tahun 2002 dengan judul skripsinya Proses Produksi Acara Mbangun Desa di Stasiun TVRI Yogyakarta Periode Oktober-November 2001. Dalam penelitiannya ia menjelaskan mengenai proses produksi acara Mbangun Desa yaitu program acara drama dengan konsep infotainment atau informasi dan entertainment (hiburan) mulai dari pra produksi, produksi, editing, sampai pada peralatan produksi yang disiarkan Stasiun TVRI Yogyakarta.[15]

Ada juga karya tulis lain dalam bentuk buku yang berhubungan dengan Proses produksi acara televisi. Buku tersebut berjudul, Produksi Acara Televisi yang ditulis oleh Darwanto Sastro Subroto. Dalam buku ini dijelaskan mengenai teori tentang pelaksanaan produksi acara televisi, dari proses awal yaitu perencanaan sampai dengan pelaksanaan siaran.[16]

Demikian penelitian ini akan mencoba untuk mendeskripsikan serta menjelaskan mengenai proses produksi dari mulai perencanaan, persiapan, dan tahapan pelaksanaan produksi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15] Ochberta Kuntadi, *Proses Produksi Acara Mbangun Desa di Stasiun TVRI Yogyakarta Periode Oktober-November 2001*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" , 2002), hlm. 42-60

[16] Darwanto Sastro Subroto, Op.Cit hlm.46

G. KERANGKA TEORITIK

1. Tinjauan Tentang Poduksi Acara

a. Definisi Produksi Acara

Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan sesuatu barang atau jasa. Produksi adalah proses untuk mengeluarkan hasil atau penghasilan[17]. Sedangkan produksi acara adalah seluruh rangkaian kegiatan liputan (*shooting*) baik di studio ataupun di lapangan terhadap paket produksi yang mengandung cerita yang dihasilkan oleh suatu kelompok kerja produksi[18].

Untuk melaksanakan suatu produksi acara televisi dibutuhkan tahapan-tahapan yang direncanakan secara cermat baik untuk pengambilan gambar, suara dan aspek lainya.

b. Tahapan-tahapan dalam Produksi Acara

Adapun tahapan-tahapan dalam memproduksi suatu acara televisi yaitu:[19]

1. *Pre Production Planning*

Pre Production Planning atau pra produksi merupakan langkah awal dari seluruh tahapan dalam produksi acara televisi. Bermula dari adanya ide. Ide merupakan buah pikir dari seorang perencana acara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[17]Depdikbud, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Cet pertama Edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm.896

[18]JB. Wahyudi *Informasi dan Produksi Citra Bergerak*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm.75

[19]Darwanto sastro subroto, Op.Cit, hlm. 25

siaran dalam hal ini seorang produser, sesuai dengan teori komunikasi, ide merupakan rencana pesan yang akan disampaikan kepada khalayak penonton, melalui media televisi dengan maksud dan tujuan tertentu. dari pengembangan ide kemudian membuat sinopsis, *treatment*, kemudian diteruskan dengan penulisan naskah. Sinopsis merupakan gambaran secara umum tentang isi dari cerita, sedangkan *treatment* merupakan pengembangan dari sinopsis yang berupa jabaran materi yang akan diambil termasuk jenis gambar dan tipe shot serta audionya.

Produser akan melakukan *planning meeting* dengan kerabat kerja inti yang terdiri dari pengarah acara, *Technical Director*, penata lampu, kameraman, penata suara, *vision mixer*, reporter dan lainya.

Ada beberapa tahapan dalam *Pre Production*, antara lain:

1. Ide
2. Pengumpulan data
3. penyusunan sinopsis, *treatment*, struktur naskah
4. pembuatan jadwal kegiatan
5. *planning meeting* dengan kerabat kerja
6. hunting lokasi
7. Persiapan produksi dengan menyusun *Production Book*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. *Set Up and Rehearsal*

A. *Set Up* (penataan)[20]

Sebelum produksi acara, studio dan ruang control produksi harus disiapkan untuk program tersebut. Waktu yang diberikan untuk penataan akan ditentukan selama perencanaan pra-produksi dan tergantung pada tingkat kerumitan program. Untuk memaksimalkan waktu yang tersedia, anggota kerabat kerja harus benar-benar mengerti apa yang dibutuhkan dan mengawasi kru mereka dalam menjalankan tugas tersebut. Para kerabat kerja produksi harus dapat bekerja sama.

Sementara studio sedang ditata untuk produksi dimaksud, pengoprasian yang serupa dilakukan di ruang control produksi (*master control*). Pengarah teknik harus mengecek seluruh peralatan yang akan digunakan. Suatu penataan yang mulus dan efesien merupakan factor yang sangat penting dalam kesuksesan atau kegagalan suatu prododuksi acara televisi.

Set Up merupakan persiapan yang berupa teknis dan dilakukan oleh team inti bersama anggota kerabat kerja untuk merencanakan peralatan, merencanakan denah lampu dan tata cahaya. Untuk produksi siaran di luar studio menggunakan OB

[20] Heriyanto, Op.Cit hlm. 77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Van (mobil pemancar), kamera portabel, kemudian perlu juga dipersiapkan peralatan pendukung seperti *reflector*, *microphone*, perekam gambar dan lainnya. Penata dekorasi dan properti harus mempersiapkan segala sesuatunya pada tahap ini.

B. *Rehearsal* (Latihan)

Latihan diperlukan untuk mengkoordinasikan aspek-aspek teknik produksi. Begitu studio dan ruang control produksi tertata selayaknya dan telah siap untuk pelaksaan produksi, maka langkah selanjutnya adalah latihan di dalam studio.

Selama latihan di dalam studio segala unsur produksi seharusnya hadir bersama-sama, piñata kostum dan piñata pencahayaan, musik dan efek suara, pengambilan gambar, sisipan video atau rekaman suara dari tape, dan lainnya. Sementara pengarah acara bekerja menyempurnakan penampila pengisi acara dan pengambilan gambar, sedangkan anggota tim produksi atau kerabat kerja lainya harus mengamati dan mengoreksi terhadap masalah yang ada.

Pada kegiatan *Rehearshal* tidak hanya berlaku bagi artis/narasumber pendukung saja, tetapi juga untuk seluruh kerabat kerja seperti *Technical Director*, *Program Director*,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penata lampu, kameraman, penata suara, *vision mixer*, reporter dan lainya.

Dalam latihan ini dipimpin oleh pengarah acara untuk mengarahkan sesuai dengan konsep naskah. Latihan ini dilaksanakan sesuai dengan yang sebenarnya yang bertujuan untuk menyesuaikan segala persiapan yang telah dilakukan dan mencatat kekurangan yang ada sehingga sesuai dengan *Planning meeting* yang sudah dilakukan.

3. *Production*

Produksi merupakan pelaksanaan dari semua persiapan yang telah dilakukan sebelumnya yaitu melakukan perubahan bentuk naskah menjadi bentuk audiovisual yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku untuk pertelivisian.

Dalam tahap ini, pengarah acara/PD yang memegang peranan penting. PD harus bisa memimpin secara teknis dengan seluruh kerabat kerja, baik dalam perencanaan, pengambilan audio visual maupun dalam pelaksaannya

Pedoman dalam melaksanakan produksi adalah:

1. *Treatment* (merupakan pengembangan dari sinopsis yang dibuat oleh produser)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. *Shooting List, Story board,* dan Naskah (dibuat oleh *Program director* (PD) atau pengarah acara, adapun pengertiannya adalah:

   a. *Shooting List* merupakan daftar gambar yang akan diambil sesuai dengan urutan *treatmen* secara detail.

   b. *Story board* merupakan gambaran tentang visual yang akan diambil berdasarkan *shooting list,* dibuat dalam kotak-kotak sesuai dengan jenis *shoot* yang direncanakan.

   c. Naskah merupakan ungkapan dari suatu gagasan berupa tulisan dengan jelas maksud dan tujuannya yang disusun oleh *script writer*.

Program Diretor atau PD juga memimpin dalam kegiatan editing bersama editor dan reporter, program kerja yang digunakan adalah *editing list* setelah melakukan *preview* terhadap hasil *shooting*.

Pelaksanaan produksi dapat dibagi menjadi:

a. Diproduksi sekaligus jadi dan disiarkan langsung, lokasinya didalam maupun diluar studio. Misalnya acara dialog, musik, acara olahraga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Diproduksi dengan beberapa kamera dan pelaksanaannya tidak sesuai dengan urutan naskah, jenis ini dapat dilakukan di luar sehingga lebih efisien. Misalnya acara drama, dokumenter, *feature*, dan lainya.

c. Diproduksi dengan beberapa kamera dan beberapa alat perekam gambar dan suara atau VCR (*Video Camera Recorder*). Misalnya pembuatan acara berita.

d. Diproduksi dengan hanya mengunakan satu kamera portabel dengan set dekorasi disuatu tempat atau berpindah, hal ini masih memerlukan penyelesaian akhir.

4. *Post Production*

Pada kegiatan ini merupakan tahap akhir dari semua rangkaian dalam memproduksi acara televisi yang dilakukan oleh *Program diretor* atau PD, yang hasilnya berupa kaset rekaman (*recorder*) untuk dilakukan penyempurnaan. Tahapan dalam penyempurnaan adalah sebagai berikut:

a. Melakukan *preview* hasil *shooting* dan membuat *log sheet* yaitu tahapan dalam mencatat kualitas gambar-gambar dan pilihan gambar terbaik dipilih untuk dibuat editing list sebagai dasar dalam melakukan editing (dilakukan oleh PD dan kameramen)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Membuat *editing list* (dilakukan oleh PD, kameramen dan *time keeper*).
c. Melakukan editing audio visual (dilakukan oleh editor dan dipimpin oleh PD)
d. Pembuatan grafik tulisan/gambar (dilakukan oleh penata grafis)
e. Pengisian/ perekaman narasi (dilakukan oleh narator atau reporter)
f. Pengisi ilustrasi musik (dilakukan oleh musik *director*)
g. Melakukan *mixing* antara *visual*, musik, narasi, dan grafis (dilakukan oleh PD dan editor)
h. Melakukan presentasi dan evaluasi acara/program yang telah dinyatakan selesai (dipimpin oleh produser dengan diikuti seluruh kerabat kerja produksi).

Pada setiap tahapan dari perencanaan sampai dengan penyelesaian akhir harus ditaati sebab dengan disiplin yang tinggi akan memberikan dampak pada efektifitas/efesiensi. Kerabat kerja harus disusun wewenang dan tanggung jawabnya agar tidak *overlap.*

Keterangan:

a) Preview Gambar

Gambar yang telah diambil kemudian dipreview (di check ulang) oleh Pengarah acara secara menyeluruh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b) Membuat Editing List

Dari gambar yang dipreview tadi kemudian dibuat daftar (list) terhadap seluruh gambar dengan memberi keterangan baik/buruk, disusun dalam editing list (format pada lampiran)

c) . Melakukan Editing

Kontinuitas gambar merupakan hasil dari pemilihan gambar yang dihasilkan dari beberapa kamera dimana selanjutnya disusun dalam satu *sequences* sehingga mampu menunjukkan suatu kontinuitas gambar yang baik artinya wajar dan logis sehingga dapat dinikmati oleh penonton.

Penyusunan kontinuitas ini merupakan suatu kreativitas seni tersendiri dan memerlukan pendalaman/pengalaman.

Contoh: Pada permainan sepakbola, bila anda melakukan cut dari kamera satu ke kamera lainnya harus dipikirkan masalah kontinuitas gambar. Seseorang berlari membawa bola ke kanan, kemudian dilakukan cutting ke kamera lain dengan muncul orang yang sama hanya larinya ke sebelah kiri. Masalah ini akan mengejutkan pemain karena gawang lawan disebelah kanan tetapi mengapa lari ke sebelah kiri, artinya disini tidak terjadi kontinuitas gambar, mestinya bisa diambil CU kaki dengan gerakan tetap ke arah kanan, dan seterusnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Teknik editing dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung dalam arti kalau acara yang diproduksi langsung siap disiarkan, editing dilakukan saat itu juga tetapi kalau acara yang kita produksi belum siap maka editing memerlukan proses tersendiri.

Acara televisi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah keberhasilan editing:

(1) Sebuah acara dapat diproduksi dengan hanya menggunakan satu kamera, tetapi berkat ketrampilan dalam melaksanakn editing, penonton dapat menyaksikan hasil suguhan yang menarik.

(2) Melalui editing, peristiwa, waktu dan tempat yang berbeda dapat disuguhkan hanya dalam satu bagian saja.

(3) Melalui editing dapat memperjelas informasi.

(4) Melalui editing dapat diciptakan hubungan yang mungkin maupun tidak mungkin.

(5) Editing berarti dapat melakukan pemilihan gambar yang diinginkan dan dari hasil penyusunannya akan berpengaruh terhadap reaksi dan interpretasi penonton.

Beberapa masalah yang perlu diperhatikan dalam melakukan editing adalah masalah cutting dan switching adalah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

suatu cara untuk memilih gambar yang diperkirakan menarik bagi penonton.

d) Pembuatan grafik tulis/gambar

Artinya membuat tulisan/telop atau informasi dengan menggunakan komputer untuk keperluan suatu penjelasan terhadap suatu obyek, contoh: nama seorang narasumber, terjemahkan suatu penjelasan, nama program, dan lain-lain. Sedangkan gambar adalah pembuatan animasi untuk membantu objek yang tidak dapat diambil dengan kamera atau gambar berupa hiasan-hiasan pada *background* suatu objek yang dibuat melalui komputer grafis.

e) Pengisian/ perekaman narasi

Adalah kegiatan perekaman terhadap pembacaan narasi dari suatu naskah yang sudah jadi, dapat dilakukan oleh narrator atau reporter. Pembacaan narasi ini dapat disesuaikan dengan visual yang ada dan atmosfir, sehingga pemakaiannya dapat diselang-seling menyesuaikan kebutuhan dan tidak menjadi menumpuk diantara unsur suara dan gambar.

f) Pengisian ilustrasi musik

Ilustrasi musik dapat digunakan sebagai *opening* dan *closing tune* (pembuka dan penutup suara), identitas acara, *background* narasi, *bridging* (jembatan diantara satu *sequence* ke lainnya atau dari satu item ke item lainnya). Pemilihan musik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

diupayakan sesuai dengan tema atau suasana dari narasi atau gambar.

g) Melakukan presentasi dan evaluasi acara/program yang telah dinyatakan selesai.

Merupakan tahap akhir dari program/ acara yang dikelola, evaluasi dapat dilakukan sebelum on-air atau setelah on-air. Tujuannya adalah untuk *checking* kelengkapan atau kekurangan yang ada sebagai bahan untuk perbaikan. Evaluasi dipimpin oleh produser yang dihadiri oleh seluruh crew produksi. Apabila evaluasi dilakukan setelah on-air sebagai pegangan adalah respon masyarakat jika ada.

2. **Tinjauan Tentang Telivisi Acuan Dasar Televisi**

A. Acuan Dasar Televisi

Acuan dasar di dalam suatu program acara televisi merupakan hal yang sangat penting dalam merencanakan, memproduksi, dan menyiarkan suatu acara. Acuan ini saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Didalam ilmu managemen bahwa untuk memproduksi diperlukan faktor-faktor produksi, didalam managemen dikenal 5 M yaitu *material, machine, man, market, money*. [21]

[21]Darwanto Sastro Subroto, Op.Cit, hlm.47

1) Ide/ naskah (*Material*)

Ide timbul dari siapa saja termasuk dari luar anggota satuan kerja produksi. Ide merupakan rencana pesan yang akan disampaikan pada khalayak melalui medium televisi yang mempunyai kerangka tujuan, karena itu sewaktu menuangkan ide pada naskah harus memperhatikan penonton agar mencapai tujuan.

2) Pengisi acara siaran (*material*)

Dapat berupa pembaca berita, artis (terkenal atau tidak terkenal, cendekiawan, dll) Proses produksi acara televisi memerlukan waktu panjang, perlu dibentuk kerjasama agar saling pengertian diantara anggota kerabat kerja dengan pengisi acara. Pengisi acara disebut juga sebagai penyaji yaitu orang yang menyampaikan pesan apa adanya tidak mendramatisir dan dilandasi kepribadian masing-masing penyaji. Misalnya juru khotbah, dosen, pemimpin masyarakat dan lain-lain.

3) Peralatan (*machine*)

Untuk membuat suatu acara siaran perlu didukung peralatan seperti kamera, lampu, micropone, dekorasi, alat komunikasi pesawat monitor, alat perekam gambar, gedung, pemancar, AC, mobil unit produksi (OB Van) dll.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4) Kerja kelompok produksi (*Man*)

Merupakan satuan kerja yang akan menangani kerja produksi secara bersama-sama sampai hasil karyanya layak siar.

Kelompok kerja produksi terdiri dari:

a) Satuan kerja produksi/ siaran
b) Satuan kerja fasilitas produksi
c) Satuan kerja operator teknik.
d) Satuan kerja teknisi (enginnering)

B. Prasarana dan Sarana produksi[22]

1) Prasarana produksi, meliputi:

a) Video kaset atau tape
b) Tripod kamera dan lain lain gedung atau ruang dengan penyejuk udara/AC
c) Studio produksi dan rekaman suara (audio recording)
d) Ruang visual editing/ penyuntingan gambar
e) auditorium lengkap dengan system lampu, suara, dan kamera elektronik
f) Ruang preview
g) Studio alam

[22] J.B. Wahyudi, *Tekhnologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), Hlm. 66-69

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2) Sarana Produksi, meliputi:

a) Kamera elektronik dan film dengan kelengkapannya

b) Peralatan lampu (lighting) dan shiny board

c) Peralatan suara (sound system)

d) Alat editing film dan video

e) Alat reka suara lengkap dengan mixer

f) Time Base Corrector (TBC) untuk menstabilkan gambar pada saat penyuntingan

g) Proyektor untuk film dan playback facilities untuk video, berikut layar dan monitor

h) Character generator untuk title

i) Komputer grafik

j) Pins box untuk super imposed tulisan atau garis

k) Video Digital Optic (ADO) untuk efek khusus (bias 32 efek khusus)

l) Teleprompter

m) Cromakey

n) Unit mobil produksi/ mobile production unit

o) The total dubbing and editing system

p) Slate/ klepper.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

H. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang selalu dilakukan dalam proses penelitian dalam rangka memperoleh fakta dan prinsip secara sistematis.[23] Fokus penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai Proses produksi program sentuhan qolbu di stasiun TVRI Yogyakarta. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

   Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Yang dimaksud dengan deskritif kualitatif yaitu berupaya memaparkan situasi dan peristiwa yang terjadi, berupa kata-kata, tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati, tanpa mencari atau menjelaskan hubungan, tanpa menguji hipotesis atau membuat prediksi.[24] Artinya penyusun berupaya memaparkan situasi yang terjadi pada proses produksi acara 'sentuhan qolbu' yang ada di stasiun TVRI Yogyakarta tanpa mencari atau menjelaskan hubungan yang satu dengan yang lainnya.

2. Subyek Penelitian

   Adapun yang menjadi subyek dari penelitian adalah, produser serta kerabat kerja yang terlibat dalam acara sentuhan qolbu di stasiun TVRI

---

[23] Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) hlm.24

[24] Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosda, 1993), hlm.30

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta yang terdiri dari pengarah acara, pengarah lapangan, kameramen dan yang lainya.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan batasan masalah yang akan diteliti atau masalah yang akan dijadikan penelitian, yaitu suatu problem yang harus dipecahkan atau dibatasi melalui penelitian.[25] Dalam hal ini, yang dijadikan objek penelitian adalah Proses produksi acara "sentuhan qolbu", yang meliputi proses awal produksi berserta hal-hal yang mendukung proses produksi hingga penayangan acara.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang sesuai dan akurat maka diperlukan adanya data yang valid sehingga dapat mengungkapkan dan menjawab permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi, akan tetapi menghimpun data serta menyusunnya secara sistematis, aktual dan cermat.[26] Dalam tahap pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[25]Tatang. M. Anirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafika Persada,1945), hlm.15

[26] Jalaluddin Rakhmat, Op.Cit, hlm.24

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap peran-peran subyek yang diteliti.[27] Metode observasi dalam penelitian ini akan mengamati tahapan-tahapan dalam proses produksi dari mulai pra produksi hingga acara sentuhan qolbu ditayangkan. Teknik yang digunakan dalam observasi adalah non partisipan yaitu peneliti hanya mengamati tahapan-tahapan dalam proses produksi acara sentuhan qolbu.

b. Wawancara / *Interview*

Metode Wawancara/*Interview* adalah metode pengumpulan data dengan proses tanya jawab secara sepihak yang sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.[28] Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui tentang Proses produksi acara sentuhan qolbu di stasiun TVRI Yogyakarta. sehingga data penelitian diperoleh lebih lengkap dan sempurna, penulis melakukan wawancara dengan informan yaitu, produser pelaksana poduksi acara sentuhan qolbu, bersama kelompok kerja produksi lainnya (kerabat kerja).

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguraikan dan menjelaskan apa-apa yang sudah berlalu melalui sumber

[27]Winarno Surahmad, P*engantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 162

[28]Sutrisno Hadi, *metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit, Fak UGM,1994), hlm193

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dokumen yang ada.[29]Metode dokumentasi merupakan studi pustaka dari sumber-sumber yang sudah ada. Maksud dari dokumentasi disini adalah segala sesuatu data-data yang tertulis berupa dokumen yang bersangkutan dengan Proses produksi acara "sentuhan qolbu" di stasiun TVRI Yogyakarta

5. Analisis Data

Dalam analisis data ini penulis menggunakan metode deskripsi analisis yaitu menceritakan dan menggambarkan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam hal ini yang dianalisis oleh penulis adalah dari aspek Proses produksi acara 'sentuhan qolbu'. Dengan demikian secara sistematis langkah-langkah analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1) Memperoleh data-data yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi
2) Melakukan *editing* terhadap seluruh data yang masuk
3) Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan
4) Melakukan analisa seperlunya terhadap data yang telah tersusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai kesimpulan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[29]Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 1995), hlm. 152

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar mudah dipahami, maka skripsi ini dibagi secara sistematis menjadi beberapa bagian sebagai suatu rangkaian utuh sebagai berikut :

Bab I, diawali dengan pendahuluan yang menguraikan argumentasi seputar inti dari pada penelitian ini. Dalam bab ini diuraikan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Kajian Pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, merupaskan gambaran umum tentang TVRI Yogyakarta, deskripsi acara sentuhan qolbu, tujuan acara sentuhan qolbu, penanggungjawab acara sentuhan qolbu dan kerabat kerja acara sentuhan qolbu.

Bab III, akan menguraikan tentang Proses produksi acara sentuhan qolbu dari mulai perencanaan produksi, persiapan produksi dan pelaksanaan produksi serta hal-hal yang mendukung produksi acara tersebut.

BAB IV merupakan penutup yang akan menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian tentang Proses produksi acara sentuhan qolbu disertai dengan saran-saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang Proses produksi acara sentuhan qolbu di stasiun TVRI Yogyakarta, maka sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini disajikan dalam kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahapan pra produksi acara sentuhan qolbu yang ada di TVRI stasiun Yogyakarta sudah tersusun dengan baik hal ini terlihat dari beberapa tahapan dalam proses pembuatan program sendiri yang ada dari pengembangan ide, penyiapan materi, penyusunan jadwal, penetapan narasumber yang akan mengisi acara sentuhan qolbu.
2. pada tahapan *set up* (Penataan) dalam acara sentuhan qolbu bersifat teknis sehingga seluruh anggota kerabat kerja produksi terlibat lansung. Peran yang paling dominan dalam tahapan ini adalah produser pelaksana sebagai penanggungjawab. Tahapan *rehearsal* (Latihan) sendiri tidak seluruhnya berlaku bagi kerabat kerja produksi. Dalam acara sentuhan qolbu tidak ditemukan secara langsung karena profesionalitas dari para kerabat kerja dan narasumber yang relatif berpengalaman dalam membawakan acara di televisi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Tahapan Produksi merupakan tahapan yang paling penting dalam proses produksi acar televisi, begitu juga acara sentuhan qolbu. Peran yang paling dominan pada tahapan ini adalah *program director* (pengarah acara) dan *Floor director* (Pengarah Lapangan). Komunikasi yang baik antara pengarah acara dan pengarah lapangan dapat menghasilkan acara yang baik .
4. Tahapan Paska produksi dalam produksi acara tidak ditemukan dikarenakan acara sentuhan qolbu merupakan acara yang disiarkan secara langsung sehingga tidak memerlukan proses *editing*. Akan tetapi evaluasi dari hasil tayangan sentuhan qolbu tetap dilaksanakan meskipun hanya secara global antara produser pelaksana dengan devisi produksi yang ada di stasiun TVRI Yogyakarta.

B. Saran-saran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan dari hasil penelitian di stasiun TVRI Yogyakarta pada acara sentuhan qolbu, maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya evaluasi antara produser pelaksana dengan kerabat kerja produksi sentuhan qolbu sehingga dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam memproduksi acara sentuhan qolbu.

2. Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai proses produksi acara televisi sehingga akan menambah wawasan keilmuan dalam hal produksi acara televisi.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayahnya kepada penulis sehingga dapat tersusunnya skripsi yang berjudul Proses produksi acara sentuhan qolbu di stasiun TVRI Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekeliruan dan kekurangan baik menyangkut masalah isi maupun dari teknik penulisan, untuk itu maka saran dan kritik selalu penulis harapkan agar nantinya dapat menjadikan pendorong untuk membuat tulisan yan lebih baik.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu baik moril maupun materil sehingga skripsi ini selesai disusun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada semua pihak.

Amin Ya Rabbal 'Alamin…

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Amin Akhsan Ishlahi, *Metode Dakwah Menuju Jalan Allah* Jakarta: Litera Antarnusa, 1985

Arini hidayati, *Televisi Dan Perkembangan Anak.* Yogyakarta: pustaka pelajar,1998

Ciptono Setyabudi, *Pengantar teknik broadcasting televisi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005

Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara Televisi*, Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1994

Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, Bandung: Rosda Karya, 2003

Fred Wibowo, Dasar-Dasar Produksi Program Televisi, Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 1997

Heriyanto, *Produksi Acara Televisi*, Yogyakarta: Diklat Ahli Multimedia (MMTC), 2006

Hermin Indah Wahyuni, *Televisi Dan Intervensi Negara*, Yogyakarta:media pressindo,2000

Irwan Abdullah, *Diktat Kuliah Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Budaya UGM, 2003

Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006

Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2005

J.B Wahyudi *Teknologi Informasi Dan Produksi Citra Bergerak*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,1992

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Joseph A Devito, *Komunikasi Antar Manusia*, Jakarta: Professional Books 1997

Kamus Umum Bahasa Indonesia. Cet pertama Edisi III Jakarta: Balai Pustaka, 2001

Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995

Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3S, 1995

Onong Uchjana Effendi, *Televisi Siaran Teori & Praktek*, Bandung: Mandar Maju,1993

Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Rosda karya, 1993

Peter Salim, *Kamus Besar Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991

Ruedi Hofmann, *dasar-dasar apresiasi program televisi*, jakarta: grassindo, 1999

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit, Fak UGM,1994

Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah analisis Media Televisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996

Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiyah*, Bandung: Tarsito, 1994

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA